

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Tinggi di Indonesia merupakan lanjutan pendidikan dari Sekolah Menengah Atas yang mencakup program diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dengan menggunakan kebudayaan yang dimiliki Indonesia. Pendidikan tinggi mempunyai kewajiban untuk melaksanakan Tridharma Perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi harus mampu mengembangkan bakat serta karakter yang bermartabat sehingga dapat memcerdaskan kehidupan bangsa dan negara.

Bukan hanya itu saja, perguruan tinggi diminta agar dapat mengembangkan civitas akademika yang berdaya saing, kreatif, inovatif, terampil, serta mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan sesuai dengan nilai Humaniora. Seiring dengan perkembangan zaman yang menuntut akan perubahan yang lebih baik, banyak perguruan tinggi yang berusaha meningkatkan kualitasnya. Perubahan penting terhubung dengan meningkatnya tingkat persaingan, perbaikan terus-menerus dalam operasi dari perguruan tinggi atau lembaga pendidikan tinggi lainnya, kebutuhan untuk mengendalikan biaya dan meningkatkan produktifitas, sumber daya berbasis pengetahuan dan pengusaha serta mengintensikan tuntutan informasi untuk membantu industri dan perusahaan milik negara membuat keputusan strategis yang tepat.

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Indonesia Padang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Sumatera Barat yang mempunyai Institusi dan Program Studi dengan Akreditasi B yang juga ikut andil dalam

mencerdaskan masyarakat. Saat ini persaingan antar perguruan tinggi sangatlah ketat. Persaingan antar lembaga pendidikan tinggi dalam memberikan jasa pendidikan kepada mahasiswa dalam proses menghasilkan kualitas lulusan yang tinggi/memadai, baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) , membuat lembaga-lembaga tersebut saling membenahi dirinya masing-masing agar dapat memberikan kualitas jasa yang memuaskan bagi mahasiswanya.

Keberhasilan suatu organisasi tidak bisa hanya dilihat dari besar atau kecilnya tetapi juga bisa dilihat pada kinerja yang diberikan oleh seluruh elemen organisasi tersebut. Kinerja merupakan gambaran mengenai sejauh mana keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsi pokoknya dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misinya. Dengan kata lain, kinerja merupakan prestasi yang dapat dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu. Untuk memastikan bahwa sumber (input) telah digunakan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, maka diperlukan pengukuran kinerja.

Pada saat ini lembaga pendidikan tinggi mulai menyadari bahwa bagaimanapun kuatnya lembaga pendidikan, mereka tidak dapat menghindari dari persaingan. Persaingan ini antara lain dalam hal mendapatkan mahasiswa, tenaga pengajar dengan kualifikasi tertentu, serta pendanaan, merupakan realitas dalam kehidupan lembaga pendidikan. Keadaan ini mendorong setiap lembaga pendidikan/perguruan tinggi untuk melakukan kegiatan secara lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja manajemennya. Saat ini kinerja manajemen banyak yang diukur dalam kinerja keuangannya dan masih sedikit yang meninjau dari aspek non keuangan.

Pengukuran kinerja STMIK Indonesia Padang diperlukan untuk mengetahui besarnya tingkat kualitas pelayanan kepada pelanggan sebagai bahan evaluasi kinerja dan perbaikan dimasa yang akan datang. Dalam upaya untuk mengukur kinerja pada suatu organisasi diperlukan suatu teknik pengukuran kinerja untuk mengetahui sejauh mana pencapaian visi dan misi suatu organisasi tersebut telah tercapai. Pengukuran kinerja STMIK Indonesia Padang selama ini hanya dilakukan mengacu pada Laporan Keuangan Tahunan. Namun hasil pengukuran kinerja berdasarkan Laporan Keuangan Tahunan tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan. Fokus pada aspek kinerja keuangan dan pencapaian program merupakan salah satu kekurangannya.

Dalam Laporan Keuangan Tahunan indikator kinerja yang digunakan adalah indikator yang bersifat teknis saja, belum melihat indikator kinerja yang disesuaikan dengan anggaran kegiatan. Capaian kinerja dalam Laporan Keuangan Tahunan secara keseluruhan belum dapat menjelaskan sebab-akibat atau merupakan penjelasan dari asumsi yang dibuat. Oleh karena itu masih diperlukan teknik pengukuran kinerja *Balanced Scorecard* yang dapat mengukur kinerja secara keseluruhan tentang kinerja organisasi dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Pengukuran kinerja berdasarkan Laporan Keuangan Tahunan yang selama ini diterapkan pada STMIK Indonesia Padang sebagai dasar untuk membuat keputusan strategis di periode berikutnya menjadikan pembuat keputusan seringkali terjebak pada target-target kinerja keuangan saja serta bergantung pada perhitungan-perhitungan yang serba nyata (*tangible*) dan dikhawatirkan menyebabkan suatu organisasi gagal untuk merespon perubahan yang terjadi pada masyarakat dan organisasi.

Kaplan & David (1996) memperkenalkan konsep pengukuran dengan model *Balanced Scorecard* dengan argumentasi bahwa pengukuran kinerja suatu organisasi dengan pendekatan laporan keuangan masih memiliki kelemahan karena tidak menggambarkan kinerja perusahaan secara utuh. Ada empat sudut pandang atau perspektif dalam model tersebut yaitu perspektif keuangan yang menganalisa kinerja berdasarkan keuangan, dan perspektif non keuangan yaitu yang mengukur dari sudut pandang pelanggan, proses bisnis internal dan pertumbuhan dan pembelajaran. Kaplan & David (1996) memandang kinerja keuangan merupakan hasil kinerja lainnya.

*Balanced Scorecard* merupakan salah satu model pengukuran kinerja sebuah organisasi yang bukan hanya menekankan pada seberapa jauh keberhasilan organisasi dilihat dari segi finansial saja, akan tetapi lebih ditekankan pada keseimbangan (*balanced*) antara hasil (*result*) yang dicapai dengan faktor pendorong (*enablers*) untuk mencapai hasil tersebut. *Balanced Scorecard* bukan hanya sebagai pengukuran kinerja organisasi bisnis atau profit akan tetapi dalam jangka panjang penerapannya dapat digunakan pada organisasi publik, baik kinerja dari sisi keuangan (finansial) maupun kinerja non keuangan. *Balanced Scorecard* pada awalnya ditujukan bagi organisasi bisnis. Penerapan *Balanced Scorecard* pada organisasi sektor publik memerlukan modifikasi karena perbedaan-perbedaan yang ada antara organisasi sektor publik dengan organisasi sektor swasta.

Tujuan finansial bukan merupakan tujuan utama sektor publik/ pemerintah. Organisasi sektor publik mengukur keberhasilan mereka melalui kemampuan mengatur pengeluaran sejumlah anggaran yang berwujud pada kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, fokus utama organisasi sektor publik bukan pada pencapaian tujuan finansial

namun pada tujuan yang berfokus pada pelanggan, yang dalam hal ini adalah masyarakat. Keberhasilan sektor publik diukur melalui efektivitas dan efisiensi dalam memenuhi kebutuhan *stakeholders* yang diwujudkan melalui tujuan-tujuan yang berwujud.

Dalam konteks di STMIK Indonesia Padang tentang *Balanced Scorecard* dipilih karena *Balanced Scorecard* merupakan salah satu alat manajemen yang belum banyak diterapkan di lingkungan perguruan tinggi swasta. Ditinjau dari empat perspektif *Balanced Scorecard*, pengukuran kinerja STMIK Indonesia Padang belum dilakukan secara optimal. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh *Balanced Scorecard*, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengukuran Kinerja STMIK Indonesia Padang Menggunakan Metode *Balanced Scorecard*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengukur kinerja berarti memantau dan mengukur kemajuan yang sudah dicapai atas tujuan-tujuan strategis yang telah diciptakan. Dengan mengacu pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimanakah kinerja STMIK Indonesia Padang jika diukur dengan metode *Balanced Scorecard* pada perspektif keuangan?
- b. Bagaimanakah kinerja STMIK Indonesia Padang jika diukur dengan metode *Balanced Scorecard* pada perspektif pelanggan?
- c. Bagaimanakah kinerja STMIK Indonesia Padang jika diukur dengan metode *Balanced Scorecard* pada perspektif proses bisnis internal?

- d. Bagaimanakah kinerja STMIK Indonesia Padang jika diukur dengan metode Balanced Scorecard pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dapat dilihat pada latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

- a. Mengetahui kinerja STMIK Indonesia Padang apabila diukur dengan menggunakan metode Balanced Scorecard pada perspektif keuangan.
- b. Mengetahui kinerja STMIK Indonesia Padang apabila diukur dengan menggunakan metode Balanced Scorecard pada perspektif pelanggan.
- c. Mengetahui kinerja STMIK Indonesia Padang apabila diukur dengan menggunakan metode Balanced Scorecard pada perspektif proses bisnis internal.
- d. Mengetahui kinerja STMIK Indonesia Padang apabila diukur dengan menggunakan metode Balanced Scorecard pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan agar menghasilkan beberapa manfaat, diantaranya yaitu:

1. Bagi STMIK Indonesia Padang

Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan referensi dan masukan bagi pihak STMIK Indonesia Padang untuk mengukur kinerja, serta menetapkan kebijakan dan keputusan yang akan diambil khususnya untuk perencanaan dan pengevaluasian kinerja organisasi.

## 2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan mengerti tentang pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* yang diterapkan pada perusahaan atau organisasi.

## 3. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan ajar yang berguna bagi perguruan tinggi dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya terhadap metode *Balanced Scorecard*.

### 1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan tesis ini, ruang lingkup pembahasannya pada STMIK Indonesia Padang. Kinerja yang akan diukur pada STMIK Indonesia Padang dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* yaitu pada tahun 2018.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam pembuatan tesis ini adalah sebagai berikut:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

#### BAB II : TINJAUAN LITERATUR

Bab ini akan menguraikan kajian teori tentang kinerja, indikator kinerja, pengukuran kinerja organisasi sektor publik, dan penerapan *balanced scorecard* pada perguruan tinggi.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan cara ilmiah yang digunakan penulis untuk menganalisis data penelitian dengan metode *balanced scorecard* seperti populasi dan sampel, serta teknik pengumpulan data.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum STMIK Indonesia Padang saat ini dan berupa analisis pengukuran kinerja STMIK Indonesia Padang dengan menggunakan metode *balanced scorecard*.

### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

